

BUKU PEDOMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2019

BAB I PENDAHULUAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Antasari

UIN Antasari Banjarmasin memiliki visi, yakni menjadikan UIN Antasari Banjarmasin sebagai pusat kajian integrasi ilmu yang berbasis lokal dan berwawasan global. Sedangkan misinya adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan *Sivitas Akademika* dan *stakeholders*.
6. Penerapan Empat pilar Keilmuan UIN Antasari Banjarmasin: Integrasi dinamis ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan Humaniora; Integrasi Islam dan kebangsaan; Berbasis Lokal dan berwawasan global, dan adanya implementasi Metafora sungai pengetahuan.

Adapun tujuan strategis UIN Antasari Banjarmasin adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam penguasaan disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
2. Menghasilkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
4. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan;
5. Menyediakan pendidikan tinggi yang berkualitas untuk semua kalangan.

Empat pilar Keilmuan UIN Antasari Banjarmasin

1. Integrasi dinamis ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan Humaniora

2. Integrasi Islam dan kebangsaan
3. Berbasis Lokal dan berwawasan global
4. Metafora sungai pengetahuan

Visi LP2M UIN Antasari

“Menjadi lembaga pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, unggul, dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis integrasi dinamis, mejunjung nilai keislaman dan kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global”

Misi LP2M UIN Antasari

1. Memperkuat peran dan kemitraan UIN Antasari Banjarmasin dalam melakukan pengembangan masyarakat melalui proses pemberdayaan.
2. Menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional dan internasional, yang difasilitasi oleh UIN Antasari Banjarmasin dan lembaga kerjasama.
3. Memaksimalkan partisipasi UIN Antasari Banjarmasin dalam menerjemahkan ilmu dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat di Kalimantan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian.
4. Memaksimalkan manajemen dan sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
5. Meningkatkan budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
6. Mengembangkan kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.

Tujuan LP2M UIN Antasari

1. Tersedianya dokumen laporan kiproh UIN Antasari Banjarmasin dalam pemberdayaan masyarakat dan perubahan sosial selama periode 2017-2022 yang menunjukkan terselenggaranya program dan kegiatan peran dan kemitraan UIN Antasari dalam melakukan proses pemberdayaan masyarakat.

2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dan civitas akademik di lingkungan UIN Antasari dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Tersedianya publikasi ilmiah dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan atau hasil laporan penelitian dalam bentuk laporan, naskah jurnal dan atau buku.
4. Terlaksananya kegiatan *knowledge sharing* hasil pengabdian dan penelitian dosen UIN Antasari Banjarmasin.
5. Memberikan kemudahan akses dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kearifan lokal dan berwawasan global menuju *research university*.
6. Terselenggaranya budaya penelitian yang dinamis di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin menuju universitas Islam pertama terbaik dalam bidang penelitian integrasi Islam dan kebangsaan di Kalimantan.
7. Mengembangkan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju *excellent research university*.
8. Terwujudnya kerjasama dan jejaring keberlanjutan dengan para pengabdian masyarakat terkemuka dari universitas/ institusi/ lembaga riset untuk mendukung UIN Antasari menjadi salah satu *University Community Engagement (UCE)* dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Berkembangnya variasi model pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang diselenggarakan UIN Antasari, seperti *Participatory Action Research (PAR)*, *Asset Based Community Development (ABCD)*, dan *Community-Based Research (CBR)*
10. Publikasi ilmiah di lingkungan UIN Antasari meningkat mutu, kualitas, dan kapasitasnya dalam studi Islam secara signifikan.
11. Kemudahan akses secara elektronik (online) dan cetak (hard copy) dokumen hasil publikasi ilmiah terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
12. Jurnal-jurnal di lingkungan UIN Antasari dapat terindeks di lembaga pengindeks nasional maupun internasional sesuai dengan standar tata kelola jurnal yang modern dan profesional.
13. Terselenggaranya kegiatan pemberdayaan perempuan dan edukasi keluarga untuk perlindungan keluarga dan anak.

B. Pengabdian Masyarakat di UIN Antasari

Pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta

peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Pengabdian masyarakat di UIN Antasari dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Aturan pengabdian masyarakat di UIN Antasari dituangkan dalam Buku Pedoman Pengabdian ini.

Agenda pengabdian kepada masyarakat di UIN Antasari diselaraskan dengan Rencana Strategis UIN Antasari yang berupa pengembangan *local genius* sebagai keunggulan yang akan mensinergikan penelitian, pembelajaran, dan pengabdian masyarakat. Ide ini kemudian dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) UIN Antasari 2012-2016.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat di UIN Antasari pada umumnya merupakan implementasi keilmuan, aplikasi hasil-hasil penelitian, dan permintaan masyarakat secara nyata. Kegiatan pengabdian yang berbasis pada keilmuan, hasil penelitian, dan permintaan masyarakat ini dilaksanakan lebih fleksibel dibandingkan dengan kegiatan penelitian. Karena fleksibilitas tersebut, jenis-jenis pengabdian masyarakat bersifat variatif. Selain itu, tawaran kerjasama dari pihak-pihak luar dimanfaatkan oleh LP2M UIN Antasari untuk dijadikan sebagai media desa binaan.

BAB II

KETENTUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Arah Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Kebijakan pengabdian masyarakat di lingkungan UIN Antasari, diarahkan kepada pengabdian yang dapat mengangkat derajat hidup dan kesejahteraan masyarakat, bersifat humanistik dan mencerminkan nilai-nilai Islami. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi keilmuan, aplikasi hasil-hasil penelitian, dan permintaan masyarakat secara nyata. Kegiatan pengabdian yang berbasis pada keilmuan, hasil penelitian, dan permintaan masyarakat ini dilaksanakan lebih fleksibel dibandingkan dengan kegiatan penelitian. Karena fleksibilitas tersebut, jenis-jenis pengabdian masyarakat bersifat variatif. Kegiatan pengabdian juga diutamakan agar bisa sinergi dengan kegiatan penelitian dan pembelajaran.

Adapun arah dan fokus bidang pengabdian dikelompokkan sebagai berikut: 1) Klaster Syariah dan Ekonomi Islam, 2) Klaster Tarbiyah dan Keguruan, 3) Klaster Dakwah dan Komunikasi, 4) Klaster Ushuluddin dan Humaniora, dan 5) Klaster Multidisipliner dan Interdisipliner.

Di samping itu dalam usaha mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat, LP2M UIN Antasari juga menjalin kerjasama dengan pihak di luar UIN Antasari. Kerjasama pengabdian dari pihak-pihak luar dimanfaatkan oleh LP2M UIN Antasari untuk dijadikan sebagai media desa binaan, dan juga untuk memperoleh pendanaan kegiatan pengabdian ini.

B. Kategori Pengabdian masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa kegiatan yang terstruktur dan tidak terstruktur.

1. Pengabdian yang terstruktur adalah kegiatan pengabdian dosen, yang dilakukan sesuai dengan bidang ilmunya, yang mekanisme pengaturannya dan koordinasinya dikelola secara institusi UIN Antasari. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara terstruktur selama setahun anggaran atau berkelanjutan dengan waktu tertentu yang dimulai sejak pembuatan proposal pengabdian sampai laporan akhir pengabdian masyarakat.
2. Pengabdian yang tidak terstruktur adalah kegiatan pengabdian dosen yang tidak dikelola secara institusi oleh UIN Antasari, baik dilakukan sesuai dengan bidang ilmunya maupun di luar bidang ilmunya. Seperti ceramah, khutbah jumat, dll.

Bentuk kegiatan pengabdian mencakup semua hal termasuk pelatihan, workshop, asistensi, advokasi, penyuluhan, penataran, ceramah, pengajaran teori, kursus, pemagangan, pendampingan, konsultasi, pengembangan dan penerapan hasil pendidikan dan penelitian serta karya seni kepada masyarakat, baik kepada masyarakat umum, maupun masyarakat kampus (dosen, mahasiswa dan tenaga non dosen).

Kategori pengabdian masyarakat terstruktur dari segi pengeloannya di UIN Antasari terdiri dari:

- 1) Pengabdian masyarakat berbentuk Program Kerja LP2M;
- 2) Pengabdian masyarakat berbentuk kerjasama dengan pihak di luar UIN Antasari, seperti Kemendiknas, Kemenristek, Departemen Agama, Pemda, Swasta dan lain-lain

C. Sifat dan Ruang Lingkup

Sifat pengabdian masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat di UIN Antasari dapat dibedakan menjadi lima ruang lingkup, sebagai berikut:

1. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK)

Kegiatan pengembangan pendidikan keagamaan dapat berbentuk pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, TPA, SLB dan Majelis Ta'lim.

2. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK),

Kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan *stakeholder*. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas adat, dll.

3. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM),

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas marginal/miskin di daerah perkotaan memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya untuk mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas, pos daya, dll.

4. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (P2MP),

Kegiatan ini dimaksudkan agar dosen mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas tersebut menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat terisolir dan pengembangan model pendidikan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan, dll.

5. Pelayanan Pada Masyarakat

Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional.

Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, penyuluhan, bimbingan karir, pembinaan kesadaran beragama, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

6. Pengembangan Wilayah Secara Terpadu

Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini UIN Antasari memiliki ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama baik secara interdisipliner dan multidisipliner.

Jenis-jenis program pengembangan wilayah secara terpadu yaitu kerjasama antara UIN Antasari dengan pemerintah daerah, swasta, LSM, dan lembaga lainnya dalam rangka perumusan masalah pembangunan, memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, dan kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.

7. Hasil Penelitian

Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai.

Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program kaji tindak atau *action research*, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

BAB III

PROSEDUR DAN PEMBIAYAAN PKM

A. Prosedur Internal

Langkah-langkah pengajuan proposal kegiatan PkM untuk didanai UIN Antasari (Internal) adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksana membuat proposal, sesuai dengan petunjuk pembuatan proposal.
- 2) Proposal yang telah direkomendasikan oleh fakultas, dan diajukan ke LP2M sebanyak 3 eksemplar.
- 3) Proposal yang masuk ke LP2M akan di-review oleh 2 (dua) orang reviewer internal. Proses administrasi, review dan pengumuman paling lambat selama 2 bulan.
- 4) Proposal hasil review bisa dalam bentuk:
 - a. Diterima tanpa perbaikan
 - b. Diterima dengan perbaikan
 - c. Ditolak
- 5) Proposal yang diterima harus segera dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu sesuai dengan yang diajukan dalam proposal.
- 6) Pemantauan pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan setelah berlangsung lebih atau sama dengan 50% dari waktu yang dijadwalkan, dengan mempresentasikan hasil pada acara Seminar Hasil PkM yang dilaksanakan oleh LP2M.
- 7) Laporan penelitian dibuat dan diserahkan ke LP2M sebanyak 3 jilid pada akhir periode penelitian. LP2M akan merekap keberhasilan setiap pelaksana, dan menjadi catatan tersendiri untuk kebijakan pendanaan berikutnya. Khususnya jika kegiatan PkM tersebut merupakan kegiatan yang berkelanjutan (*sustainable*).
- 8) Laporan hasil pelaksanaan PkM diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau prosiding, baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

B. Prosedur Eksternal

Langkah-langkah pengajuan proposal kegiatan PkM untuk didanai pihak eksternal adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksana membuat proposal, sesuai dengan petunjuk pembuatan proposal dari sponsor eksternal.
- 2) Proposal diajukan ke LP2M paling lambat satu (1) bulan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh sponsor eksternal.
- 3) Proposal selanjutnya akan direview oleh tim yang dibentuk LP2M.
- 4) Proposal yang telah direview akan direkomendasikan oleh LP2M ke pihak sponsor
- 5) Proposal yang telah direkomendasikan oleh LP2M diperbanyak sesuai dengan permintaan sponsor eksternal ditambah satu (1) eksemplar sebagai arsip di LP2M.

- 6) Komunikasi dengan pihak eksternal akan dilakukan oleh LP2M, baik dalam pemantauan hasil penilaian proposal, pencairan dana kegiatan, monitoring dan evaluasi, dan penyerahan laporan.
- 7) LP2M akan memberitahukan hasil seleksi proposal yang didanai.
- 8) Proposal yang diterima harus segera diselesaikan pelaksanaannya dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan pihak sponsor.
- 9) Pemantauan pelaksanaan dilakukan setelah berlangsung lebih atau sama dengan 50% dari waktu yang dijadwalkan, dengan mempresentasikan hasil pelaksanaan pada acara seminar yang dilaksanakan oleh LP2M dan mengisi format pemantauan yang disediakan sponsor.
- 10) LP2M mengumpulkan laporan pelaksanaan yang sudah dibuat pelaksana sesuai dengan format sponsor. Laporan yang dibuat akan diperiksa oleh tim LP2M. Laporan yang sudah memenuhi format yang ditetapkan sponsor akan diminta untuk diperbanyak pelaksana dan dijilid. Jumlah eksemplar yang dikumpulkan adalah jumlah yang diminta sponsor ditambah satu eksemplar sebagai arsip di LP2M.
- 11) LP2M secara kolektif akan mengirimkan laporan ke sponsor disertai dengan surat pengantar.
- 12) Hasil pelaksanaan diharapkan dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal atau prosiding baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

C. Dana Pengabdian Masyarakat

Dana pengabdian masyarakat di LP2M terbagi sebagai berikut:

1. Dana internal UIN Antasari. Dana internal UIN Antasari untuk kegiatan pengabdian masyarakat ditentukan sebagai berikut:
 - a. besarnya dana disesuaikan dengan ketersediaan dana program pengabdian masyarakat setiap tahun anggaran;
 - b. dana hanya disediakan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berbentuk Program Kerja LP2M UIN Antasari.
2. Dana eksternal UIN Antasari. Dana eksternal UIN Antasari untuk pengabdian masyarakat didasarkan pada ketetapan penyandang dana seperti Kementerian Agama, Kemendiknas, Kemenristek, Pemda, Swasta dan lain-lain

BAB IV

SISTEMATIKA PROPOSAL DAN LAPORAN PKM

A. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Sistematika proposal pengabdian masyarakat di UIN Antasari sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum proposal pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di UIN Antasari sebagai berikut:

1. Dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat dengan dana internal UIN Antasari dapat mengajukan proposal kepada Ketua LP2M dengan ketentuan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan program kerja pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh LP2M;
2. Setiap kegiatan harus melalui tahap pengusulan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
3. Proposal harus disusun secara seksama dengan tetap mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah dan/atau pedoman pengabdian UIN Antasari;
4. Proposal pengabdian ditulis sesuai dengan format yang telah disediakan.
5. Proposal pengabdian diketik dengan huruf (*font*) *Times New Roman*, ukuran 12, spasi 1 ½ (satu setengah), **maksimal 12 halaman (termasuk referensi)**.
6. Proposal pengabdian diketik pada kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), dengan margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4, dan bawah 3 cm.
7. Proposal pengabdian ditulis dengan bahasa Indonesia.
8. Sedangkan dosen yang akan mengajukan pengabdian kepada masyarakat dengan dana eksternal UIN Antasari mengajukan proposal kegiatan pengabdian masyarakat melalui LP2M.

2. Sampul Depan

Sampul depan proposal pengabdian masyarakat yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LP2M. Warna sampul proposal pengabdian masyarakat untuk masing-masing kategori pengabdian sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat berbentuk Program Kerja LP2M berwarna putih;
2. Pengabdian masyarakat berbentuk kerjasama dengan pihak di luar UIN Antasari, seperti Kementerian Agama, Kemendiknas, Kemenristek, Pemda, Swasta dan lain-lain menyesuaikan ketentuan penyandang dana.

3. Bagian Isi

Bagian isi proposal terdiri dari :

1. Judul Kegiatan Pengabdian
2. Halaman Identitas dan Pengesahan

3. Abstrak, maksimal 1 halaman.
4. Latar Belakang Masalah
5. Rumusan Masalah/ Fokus Kegiatan Pengabdian
6. Tujuan Kegiatan Pengabdian
7. Manfaat/ Kontribusi Kegiatan Pengabdian
8. Kerangka Teoritik (jika diperlukan)
9. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (diuraikan tempat, jadwal, model, dan lain-lain)
10. Bentuk Kegiatan
11. Personalia Pelaksana Kegiatan Pengabdian
12. Daftar Pustaka/ Rujukan

4. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal pengabdian masyarakat berisi lampiran- lampiran sebagai berikut:

1. Uraian Perkiraan Biaya Pengabdian
2. Uraian Jadwal Pengabdian
3. Instrumen Pengabdian
4. CV Ketua dan Anggota yang ditandatangani asli

Sistematika proposal pengabdian masyarakat dengan dana eksternal UIN Antasari disesuaikan dengan ketentuan dari penyandang dana.

B. Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berlaku di LP2M UIN Antasari sebagai berikut:

1. Dosen yang telah melakukan pengabdian masyarakat dengan dana internal UIN Antasari melaporkan kegiatannya kepada Ketua LP2M UIN Antasari dengan ketentuan bahwa program yang telah dijalankan sesuai dengan program kerja Pengabdian kepada masyarakat yang telah disusun oleh LP2M UIN Antasari;
2. Laporan akhir hasil pengabdian ditulis sesuai dengan format yang telah disediakan.
3. Laporan akhir ditulis dengan spasi ganda dengan huruf (*font Times New Roman*, ukuran 12.
4. Laporan akhir hasil pengabdian minimal 25 halaman. Dilampiri surat izin/ rekomendasi dan surat-surat atau arsip terkait dengan pengabdian, foto-foto kegiatan, serta penggunaan keuangan.
5. Laporan akhir hasil pengabdian diketik pada kertas ukuran A4 (297 x 210 mm), dengan

margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 4, dan bawah 3 cm.

6. Menyerahkan laporan akhir hasil pengabdian sebanyak 5 (lima) eksemplar dijilid dengan **warna ungu**.
7. Proposal dan laporan akhir pengabdian ditulis dengan bahasa Indonesia.
8. Dosen yang akan mengajukan laporan pengabdian masyarakat dengan dana eksternal UIN Antasari melaporkan kegiatannya sesuai dengan ketentuan penyandang dana.

2. Bagian Depan

Sampul depan laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diajukan harus sesuai dengan ketentuan warna dan contoh sampul yang disyaratkan oleh LP2M. Warna sampul laporan kegiatan pengabdian masyarakat untuk masing-masing kategori pengabdian sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat berbentuk Program Kerja LP2M berwarna biru;
2. Pengabdian masyarakat berbentuk Kerjasama dengan pihak di luar UIN Antasari, seperti Kemenag, Kemendiknas, Kemenristek, Pemda, Swasta dan lain-lain menyesuaikan ketentuan penyandang dana

Pada sampul muka laporan kegiatan harus dicantumkan hal-hal sebagai berikut:

1. Logo UIN Antasari
2. Laporan pengabdian masyarakat
3. Judul kegiatan pengabdian masyarakat
4. Penanggung jawab kegiatan pengabdian masyarakat
5. Tulisan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
6. Tulisan UIN Antasari, bulan dan tahun penyerahan laporan

3. Bagian Isi

Bagian isi laporan kegiatan meliputi:

1. Halaman pengesahan yang ditandatangani oleh kepala pusat terkait;
2. Lembar Pengesahan
3. Abstrak
4. Daftar isi
5. Bab 1 Pendahuluan; berisi tentang gambaran umum lokasi/ masyarakat binaan, permasalahan dan tujuan kegiatan.
6. Bab 2 Kajian Teori (Jika diperlukan); berisi landasan teoritik yang terkait.
7. Bab 3 Laporan Kegiatan dan Analisis
8. Bab 4 Kesimpulan & Rekomendasi

9. Daftar Pustaka

4. Bagian akhir

Bagian akhir laporan kegiatan adalah lampiran-lampiran yang meliputi: surat-menyurat, laporan keuangan, materi, presensi, SP3 dan lain-lain. Sistematika laporan kegiatan Pengabdian masyarakat dengan dana dari eksternal UIN Antasari disesuaikan dengan ketentuan penyanggah dana.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)**

(KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM)



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

BANJARMASIN